



Foto bersama pasca kegiatan

Rapat Koordinasi Penyusunan Instrumen BPPPMNU DIY, Operasionalisasi Jadi Prioritas

Ma'News – Yogyakarta – 21/09/2026

LP Ma'arif NU PWNU DIY menggelar Rapat Koordinasi Penyusunan Instrumen Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPPMNU) DIY di Ruang Aula SMK Ma'arif 1 Kota Yogyakarta. Rapat yang diadakan pada Jum'at, 18 September 2026 ini dihadiri oleh Pembina LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Fahmy Akbar Idries, M.M., dan Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si., serta Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., bersama para calon pengurus terpilih BPPPMNU DIY dan para fasilitator.



Suasana diskusi

Setelah dibuka, acara dilanjutkan dengan pembukaan dari Kepala SMK Ma'arif 1 Kota Yogyakarta, Dwi Santoso Wijiatmoko, S.Kom. Beliau mengucapkan selamat datang dan mengungkapkan rasa terima kasih atas dipilihnya sekolah yang beliau pimpin sebagai lokasi kegiatan. Beliau juga memohon doa restu dari seluruh peserta yang hadir untuk kemajuan SMK Ma'arif 1 Kota Yogyakarta ke depannya.

Memasuki sesi inti, rapat dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan tujuh kelompok. Masing-masing kelompok membahas instrumen yang telah direvisi berdasarkan hasil pertemuan sebelumnya, mulai dari instrumen pengangkatan dan pemberhentian GTK, pengawasan administrasi dan kepatuhan kelembagaan, rekap temuan dan rekomendasi tindak lanjut pengelolaan sekolah, jejaring pemetaan kebutuhan untuk pengembangan sekolah-madrasah, transparansi pelaporan, target pengembangan beserta indikator kemajuan pengembangan dan penanganan konflik, hingga telaah rencana kegiatan dan anggaran sekolah.



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. dan Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si.

Setelah seluruh kelompok memaparkan hasil kerjanya, rapat beralih ke sesi analisis dan rencana tindak lanjut oleh Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. Dalam sesi ini, instrumen-instrumen yang telah disusun ditelaah satu per satu untuk menilai apakah sudah cukup operasional atau masih perlu penyempurnaan. Dari hasil penelaahan tersebut, disimpulkan bahwa instrumen yang ada masih terlalu tekstual sehingga perlu dipadatkan agar lebih mudah diterapkan di lapangan.

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan tersebut, disepakati diadakan sesi karantina penyusunan instrumen BPPPMNU DIY. Karantina tahap pertama ini berlangsung pada 19–21 September 2026 di Pesona Casa Homestay, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. beserta seluruh fasilitator perempuan. Tugas utama dalam sesi karantina ini adalah memaknai ulang instrumen yang telah direvisi dalam rapat koordinasi, kemudian meringkasnya menjadi lebih padat namun tetap berbobot dan bermakna.

Ke depannya, LP Ma'arif NU PWNU DIY berharap proses penyusunan instrumen BPPPMNU DIY ini dapat menghasilkan perangkat yang benar-benar operasional, terukur, dan mudah diterapkan oleh seluruh satuan pendidikan di bawah naungannya. Dengan instrumen yang solid, BPPPMNU DIY diharapkan mampu menjalankan fungsi pemantauan, evaluasi, dan pengembangan sekolah lebih sistematis dan akuntabel, demi terwujudnya lembaga pendidikan Ma'arif NU DIY yang semakin berkualitas.



Suasana diskusi